

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKjIP)
DINAS PEKERJAAN UMUM
KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN 2021**



**DINAS PEKERJAAN UMUM
KABUPATEN BANYUMAS**

Kata Pengantar

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-nya penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas dapat diselesaikan.

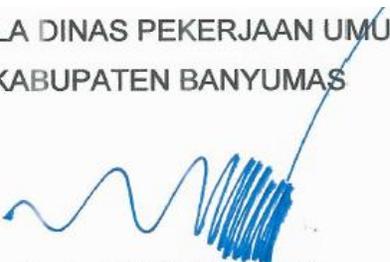
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) pada dasarnya merupakan bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), sesuai Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Selain itu, laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good government and clean government*) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan program kegiatan satu tahun ke depan.

Penyusunan LKjIP Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010, tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah LAKIP dan Perbup Banyumas Nomor 47 Tahun 2018 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Banyumas. Hasil tersebut menjadi pemicu bagi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas untuk terus meningkatkan capaian kinerja satu tahun ke depan.

Akhirnya kami menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas Tahun 2020, semoga LKjIP ini akan bermanfaat bagi peningkatan kinerja Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas dan menjadi inspirasi koreksi yang konstruktif.

Purwokerto, Februari 2022

KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM
KABUPATEN BANYUMAS



Dr. Ir. IRAWADI, CES
Pembina Utama Muda
NIP. 19640418 1991 1 007

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Gambaran Umum Organisasi	1
1.2. Fungsi Strategi	4
1.3. Permasalahan Umum yang dihadapi	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	8
2.1 Perencanaan Strategis	8
2.2 Perjanjian Kinerja	12
Bab III AKUNTABILITAS KINERJA	15
3.1 Capaian Kinerja Dinas PU sampai dengan Triwulan IV	15
3.2 Akuntabilitas Keuangan	22
Bab IV PENUTUP	1
4.1 Tinjauan Umum Capaian Kinerja Triwulan IV.	1
4.2 Permasalahan/Kendala	1
4.3 Strategi Peningkatan Kinerja	1
PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2020	2

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum Organisasi

Kabupaten Banyumas yang secara geografis terletak diantara 108°39'17" BT - 109°27'15" BT dan diantara 7°15'05" LS - 7°37'10" LS. terdiri dari 27 Kecamatan dan 301 Desa serta 30 Kelurahan.

Wilayah Kabupaten Banyumas dibatasi oleh :

- o Sebelah Utara : Kabupaten Tegal dan Kabupaten Pemalang
- o Sebelah Selatan : Kabupaten Cilacap
- o Sebelah Barat : Kabupaten Cilacap dan Kabupaten Brebes
- o Sebelah Timur : Kabupaten Purbalingga, Banjarnegara dan Kabupaten Kebumen

Wilayah Kabupaten Banyumas berdasarkan ketinggian tanahnya dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Dataran rendah dengan ketinggian 0 – 25 meter di atas permukaan laut (dpl) mempunyai luas 26.724,4 ha atau 20,13% dari luas wilayah Kabupaten Banyumas. Wilayah yang berada pada ketinggian ini meliputi kecamatan Jatilawang, Kecamatan Kebasen, Kecamatan Rawalo, Kecamatan Tambak, sebagian Kecamatan Kalibagor, sebagian Kecamatan Karanglewas, sebagian Kecamatan Kemranjen, sebagian Kecamatan Sokaraja, dan sebagian Kecamatan Sumpiuh.
- b. Dataran perbukitan dengan ketinggian >25 - 100 meter dpl mempunyai luas 42.310,30 ha atau 31,87% dari luas wilayah Kabupaten Banyumas. Wilayah yang berada pada ketinggian ini meliputi kecamatan Kembaran, Kecamatan Lumbir, Kecamatan Patikraja, Kecamatan Purwojati, Kota Purwokerto, Kecamatan Wangon, sebagian Kecamatan Kalibagor, sebagian Kecamatan Kedungbanteng, sebagian Kecamatan Karanglewas, sebagian Kecamatan Somagede, sebagian Kecamatan Sumbang, dan sebagian Kecamatan Sokaraja.
- c. Dataran tinggi dengan ketinggian >100 – 500 meter dpl mempunyai luas 40.385,3 ha atau 30,42% dari luas wilayah Kabupaten Banyumas. Wilayah yang berada pada ketinggian ini meliputi Kecamatan Ajibarang, Kecamatan Banyumas, sebagian Kecamatan Baturaden, sebagian Kecamatan Cilongok, sebagian Kecamatan Pekuncen, dan sebagian Kecamatan Somagede.
- d. Dataran dengan ketinggian >500 – 1000 meter dpl mempunyai luas 17.364,9 ha atau 13,08% dari luas wilayah Kabupaten Banyumas. Wilayah yang berada pada ketinggian ini meliputi sebagian Kecamatan Gumelar, sebagian Kecamatan Kedungbanteng, sebagian Kecamatan Pekuncen, sebagian Kecamatan Cilongok, sebagian Kecamatan Baturaden dan sebagian Kecamatan Sumbang.

- e. Dataran dengan ketinggian >1000 meter dpl mempunyai luas 5.974,1 ha atau 4,50% dari luas wilayah Kabupaten Banyumas. Wilayah yang berada pada ketinggian ini meliputi sebagian Kecamatan Baturaden, sebagian Kecamatan Cilongok, sebagian Kecamatan Pekuncen dan sebagian Kecamatan Sumbang.

Sedangkan berdasarkan kemiringannya dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- a. Kemiringan 0 – 2% meliputi areal seluas 42.629,09 ha atau 32,11 % dari luas wilayah Kabupaten Banyumas. Wilayah dengan kemiringan ini meliputi Kota Purwokerto, Kecamatan Sokaraja, Kecamatan Kembaran, bagian Selatan Kabupaten Banyumas antara lain Kecamatan Tambak, Sumpiuh, Kemranjen, Kebasen, Rawalo, Kecamatan Kalibagor bagian Timur, sebagian Kecamatan Patikraja, dan disekitar Sungai Serayu.
- b. Kemiringan >2 – 8% meliputi areal seluas 19.940,49 ha atau 15,02 % dari luas wilayah Kabupaten Banyumas. Wilayah dengan kemiringan ini adalah sebagian Kecamatan Pekuncen, Cilongok, Karanglewas, Sumbang, Wangon sebelah Selatan.
- c. Kemiringan >8 – 15% meliputi areal seluas 13.979,58 ha atau 10,53 % dari luas wilayah Kabupaten Banyumas. Wilayah ini meliputi sebagian Ajibarang, Pekuncen, Cilongok, Kalibagor.
- d. Kemiringan >15 – 25% meliputi areal seluas 16.820,64 ha atau 12,67 % dari luas wilayah Kabupaten Banyumas. Wilayah ini meliputi Kecamatan Gumelar, Lumbir, Wangon bagian Utara, Pekuncen bagian Barat, Sumbang bagian Timur.
- e. Kemiringan >25 - 40% meliputi areal seluas 13.740,61 ha atau 10,35 % dari luas wilayah Kabupaten Banyumas. Wilayah ini meliputi sebagian Rawalo, Kemranjen, Gumelar, Wangon, Kedungbanteng, dan Baturaden.
- f. Kemiringan >40% meliputi areal seluas 25.649,15 ha atau 19,32% dari luas wilayah Kabupaten Banyumas. Wilayah ini meliputi Lereng Gunung Merak, sebagian Sumpiuh, Tambak, Somagede.

Kondisi klimatologi wilayah Kabupaten Banyumas mempunyai iklim tropis basah seperti umumnya wilayah-wilayah di Indonesia. Rata-rata suhu udara bulanan 26,3°C, dengan suhu minimum tercatat 24,4°C dan suhu maksimum 30,9°C. Sedangkan curah hujan di wilayah Kabupaten Banyumas pada tahun 2000 rata-rata sebesar 2.750 mm/tahun. Angka ini menunjukkan bahwa di wilayah Kabupaten Banyumas memiliki curah hujan yang cukup tinggi. Tingginya curah hujan ini didukung oleh kondisi geografi wilayah Kabupaten Banyumas yaitu terletak di lereng Gunung Slamet. Beberapa daerah yang mempunyai curah

hujan tinggi adalah Kecamatan Baturaden dengan stasiun penakar hujan Baturaden yaitu 4.292 mm/tahun, Kecamatan Sumpiuh dengan stasiun penakar hujan di Desa Kebokura 5.683 mm/th, stasiun penakar hujan di Desa Bogangin 3.633 mm/th dan stasiun otomatis di Desa Sumpiuh 3.671 mm/th, Kecamatan Cilongok dengan stasiun penakar hujan di Desa Cikidang 4.323 mm/th.

Berdasarkan data pencatatan curah hujan, typologi iklim di Kabupaten Banyumas adalah :

- a. Type A dengan nilai Q antara 0% - 14,3%, meliputi sekitar puncak Gunung Slamet dan Kranggan dengan curah hujan sangat tinggi yaitu antara 4000 – 5000 mm/tahun.
- b. Type B nilai Q antara >14,3% - 33,3%, meliputi wilayah Kaki Gunung Slamet dan sebagian besar lembah Serayu dengan curah hujan antara 3000 – 4000 mm/tahun.
- c. Type C dengan nilai Q antara >33,3% - 60% meliputi lembah Serayu, Pegunungan Serayu Selatan dan daerah pantai Selatan dengan curah hujan antara 2000 – 3000 mm/tahun.

Luas wilayah Kabupaten Banyumas adalah 132.759 Ha, dengan penggunaan lahan secara garis besar dibagi menjadi 2 (dua), yaitu lahan basah dan lahan kering. Penggunaan lahan untuk kegiatan lahan kering mempunyai porsi yang cukup besar, yaitu 100.800,78 Ha atau 75,92% dari total wilayah di Kabupaten Banyumas, sedangkan penggunaan lahan basah atau untuk kegiatan sawah berdasarkan data terakhir tentang inventarisasi lahan sawah tahun 2006 seluas 31.958,226 Ha atau 24,08% dari total wilayah Kabupaten Banyumas. Berdasarkan potensinya lahan sawah seluas 31.958,226 Ha tersebut terbagi atas lahan sawah beririgasi teknis seluas 13.268,66 Ha (41,51%), irigasi setengah teknis seluas 2.689,11 Ha (8,41%), irigasi sederhana 12.362,23 Ha (38,68%), dan irigasi tadah hujan 3.638,226 Ha (11,38%).

Berdasarkan Undang undang nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah pembagian kewenangan pengelolaan irigasi ditetapkan bahwa Daerah Irigasi dengan luas areal 3000 ha keatas adalah wewenang Pemerintah (Pusat), Daerah Irigasi dengan areal 1000 ha – 3000 ha adalah wewenang Pemerintah Propinsi (Jawa Tengah) dan Daerah Irigasi dengan luas areal sampai dengan 1000 ha adalah wewenang Pemerintah Kabupaten (Banyumas) sehingga potensi areal sawah beririgasi di Kabupaten Banyumas seluas 28.320 ha tersebut terbagi dalam tiga kewenangan pengelolaan sbb :

- a. Daerah Irigasi wewenang Pemerintah Kabupaten Banyumas meliputi Sawah beririgasi teknis seluas 2.407,76 Ha, irigasi setengah teknis seluas 2.689,11 Ha, dan irigasi sederhana seluas 12.362,23 Ha sehingga jumlah areal sawah

- beririgasi di Kabupaten Banyumas yang menjadi wewenang Pemerintah Kabupaten Banyumas adalah seluas 17.459,10 Ha;
- b. Daerah Irigasi wewenang Pemerintah Propinsi Jawa Tengah meliputi Sawah beririgasi teknis seluas 4.594,93 Ha;
 - c. Daerah Irigasi wewenang Pemerintah Pusat meliputi Sawah beririgasi teknis seluas 6.266,96 Ha;

1.2. Fungsi Strategi

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2016 Nomor 1 Seri D) dan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 70 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta tata kerja Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas adalah sebagai berikut:

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat, terdiri dari:
 - a. Sub Bagian Perencanaan;
 - b. Sub Bagian Keuangan;
 - c. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
3. Bidang Sumber Daya Air, Irigasi dan Drainase, terdiri dari:
 - a. Seksi Pengembangan dan Pembangunan dan Rehabilitasi SDA, Irigasi dan Drainase;
 - b. Seksi Operasi Pemeliharaan SDA, Irigasi dan Drainase;
 - c. Seksi Pembinaan SDA, Irigasi dan Drainase;
4. Bidang Pembangunan dan Peningkatan Jalan dan Jembatan, terdiri dari:
 - a. Seksi Pembangunan Jalan;
 - b. Seksi Pembangunan Jembatan;
5. Bidang Pemeliharaan, Pemanfaatan Jalan dan Jembatan, terdiri dari:
 - a. Seksi Pemeliharaan dan Pemanfaatan Jalan;
 - b. Seksi Pemeliharaan dan Pemanfaatan Jembatan;
6. Bidang Bidang Penataan Bangunan, terdiri dari:
 - a. Seksi Pengembangan, Pembangunan dan Rehabilitasi Bangunan Gedung;
 - b. Seksi Pemeliharaan Bangunan Gedung;
 - c. Seksi Pengawasan dan Pengendalian Bangunan;
7. Bidang Perencanaan Teknis dan Bina Jasa Konstruksi, terdiri dari:
 - a. Seksi Perencanaan Teknis;
 - b. Seksi Pembinaan Jasa Konstruksi;
8. Unit Pelaksana Teknis Dinas;

Adapun Fungsi dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas antara lain :

- a. perumusan kebijakan kesekretariatan, bidang pembangunan jalan dan jembatan, bidang pemeliharaan, pemanfaatan jalan dan jembatan, bidang sumber daya air, irigasi dan drainase, bidang perencanaan teknis dan bina jasa konstruksi, bidang penataan bangunan;
- b. pelaksanaan koordinasi kebijakan kesekretariatan, bidang pembangunan jalan dan jembatan, bidang pemeliharaan, pemanfaatan jalan dan jembatan, bidang sumber daya air, irigasi dan drainase, bidang perencanaan teknis dan bina jasa konstruksi, bidang penataan bangunan;
- c. pelaksanaan kebijakan kesekretariatan, bidang pembangunan jalan dan jembatan, bidang pemeliharaan, pemanfaatan jalan dan jembatan, bidang sumber daya air, irigasi dan drainase, bidang perencanaan teknis dan bina jasa konstruksi, bidang penataan bangunan;
- d. pembinaan dan/atau fasilitas kebijakan kesekretariatan, bidang pembangunan jalan dan jembatan, bidang pemeliharaan, pemanfaatan jalan dan jembatan, bidang sumber daya air, irigasi dan drainase, bidang perencanaan teknis dan bina jasa konstruksi, bidang penataan bangunan;
- e. pelaksanaan monitoring, pengawasan, evaluasi dan pelaporan umum kesekretariatan, bidang pembangunan jalan dan jembatan, bidang pemeliharaan, pemanfaatan jalan dan jembatan, bidang sumber daya air, irigasi dan drainase, bidang perencanaan teknis dan bina jasa konstruksi, bidang penataan bangunan;
- f. pelaksanaan administrasi kesekretariatan, bidang pembangunan jalan dan jembatan, bidang pemeliharaan, pemanfaatan jalan dan jembatan, bidang sumber daya air, irigasi dan drainase, bidang perencanaan teknis dan bina jasa konstruksi, bidang penataan bangunan;
- a. pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati, sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1.3. Permasalahan Umum yang dihadapi

Karakteristik geografi wilayah tidak hanya membentuk potensi bagi pengembangan wilayah namun juga menjadi potensi bagi terjadinya bencana. Potensi bencana di Kabupaten Banyumas terdiri atas bencana tanah longsor, rawan bencana banjir, dan rawan bencana angin topan, bencana gunung berapi, bencana keakaran hutan dan lahan.

Wilayah rawan bencana tanah longsor diidentifikasi berdasarkan tipologi wilayah dan tingkat kerawanan. Penentuan tipologi wilayah rawan longsor didasarkan pada kemiringan tanah. Penetapan tingkat kerawanan longsor ditinjau

dari dua hal yaitu berdasar kondisi fisik alam dan aktivitas manusia. Wilayah Kabupaten Banyumas yang telah teridentifikasi sebagai daerah rawan bencana alam tanah longsor terdiri dari 17 kecamatan dan 66 desa.

Wilayah rawan bencana banjir di Kabupaten Banyumas meliputi Kecamatan Wangon, Jatilawang, Sumpiuh, Kemranjen, Tambak dan Kecamatan Banyumas. Genangan banjir lainnya ada di wilayah Perkotaan Purwokerto.

Kawasan rawan bencana banjir di Kecamatan Sumpiuh, Kecamatan Kemranjen, dan Kecamatan Tambak dikarenakan secara geografis sebagian wilayah tersebut lebih rendah dari permukaan air laut.

Pada wilayah Kabupaten Banyumas potensi rawan bencana angin puting beliung terdapat pada Kecamatan Kedungbanteng, Karanglewas, Baturraden, Sumbang, Pekuncen, Ajibarang, Cilongok, Sokaraja, Purwokerto Timur, Sumpiuh, Kemranjen, Patikraja, Kebasen, Tambak, Lumbir, Purwojati, Rawalo, Purwokerto Utara, Purwokerto Selatan, Purwokerto Barat, Purwokerto Timur dan Somagede.

Pada wilayah Kabupaten Banyumas potensi rawan bencana gunung api terdapat pada lereng bagian utara Kabupaten Banyumas yang merupakan lereng Gunung Slamet yang terdiri dari 5 Kecamatan dan 18 Desa.

Potensi bencana kekeringan di wilayah Kabupaten Banyumas terdapat pada beberapa desa yang terdapat antara lain meliputi wilayah Kecamatan: Cilongok, Banyumas, Gumelar, Jatilawang, Kalibagor, Kebasen, Kemranjen, Lumbir, Patikraja, Purwojati, Purwokerto Selatan, Sokaraja, Somagede, Sumpiuh, Tambak, Wangon, dan Pekuncen.

a) Infrastruktur Jalan

Panjang jalan yang ada di Kabupaten Banyumas di luar jalan desa dan jalan lingkungan adalah 1.716,886 km, dengan prosentase kewenangan jalan terdiri atas jalan kewenangan Kabupaten Banyumas sebesar 87,83%, jalan kewenangan Nasional sebesar 10,24%, dan sisanya merupakan jalan kewenangan Provinsi sebesar 1,93%.

Kondisi jalan yang menjadi kewenangan Kabupaten Banyumas pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3.a. Kondisi Infrastruktur Jalan di Kabupaten Banyumas Tahun 2021

Kondisi Ruas Jalan						Total Panjang (km)
Baik		Sedang		Rusak		
km	%	km	%	km	%	km
772,28	51,21%	431,72	28,62 %	303,1	19,17%	1.508,000

Sumber : Data Kondisi Jalan Dinas Pekerjaan Umum, 2021

Kondisi jalan merupakan salah satu komponen penting untuk meningkatkan daya saing daerah. Untuk itu peningkatan kondisi jalan

kabupaten terus diupayakan sejalan dengan prioritas pembangunan daerah, prioritas provinsi, dan nasional untuk memperkuat infrastruktur guna mendukung pembangunan ekonomi dan pelayanan dasar.

b) Infrastruktur Sumber Daya Air, Irigasi dan drainase

Kewenangan pengelolaan daerah irigasi Pemerintah Kabupaten Banyumas berdasarkan Permen PUPR Nomor 14/PRT/M/2015 meliputi 573 daerah irigasi dengan luas areal 23.716 Ha, dan panjang jaringan 641.081 m. Kondisi jaringan irigasi tersebut (jaringan irigasi primer dan sekunder) dalam kondisi baik sepanjang 515.596 m dan kondisi jaringan irigasi rusak sepanjang 125,09 m. Selengkapnya kondisi infrastruktur irigasi di Kabupaten Banyumas pada tahun 2021 adalah sebagaimana tabel berikut:

Tabel 1.3.b. Kondisi Infrastruktur Jaringan Irigasi di Kabupaten Banyumas Tahun 2021

Jaringan Irigasi	Kondisi Jaringan Irigasi				Total Panjang m
	Baik		Rusak		
	M	%	M	%	
Primer	294.199	76,55 %	89.0234	26,51%	383.822
Sekunder	221.397	86,06%	35,8619	14,51%	257.259
Jumlah	515.596	81,3%	125,09	19,7%	641.081

Sumber : Data Kondisi Jalan, Dinas Pekerjaan Umum, 2021

Untuk mendukung Hasta Krida Bupati Banyumas terpilih pengembangan pertanian, operasi dan pemeliharaan serta rehabilitasi, jaringan irigasi menjadi kegiatan prioritas pada tahun 2021. Pembangunan infrastruktur irigasi Kabupaten Banyumas tahun 2021 telah meningkatkan luas irigasi kabupaten dalam kondisi baik sebesar 81,3 %.

c) Infrastruktur Bangunan Gedung

Tingginya tuntutan masyarakat dalam pelayanan publik secara langsung berdampak pada tingginya kebutuhan Pemerintah Kabupaten Banyumas akan bangunan gedung yang layak dan memadai guna pemberian pelayanan, hal ini tampak pada banyaknya usulan penanganan bangunan gedung pemerintah dalam setiap musrenbang. Kondisi rata-rata gedung pemerintah pada akhir tahun 2021 adalah 69,70%.

d) Perencanaan Teknis dan Jasa Konstruksi

Kegiatan-kegiatan Perencanaan Teknis DPU merupakan salah satu upaya Dinas Pekerjaan Umum dalam meningkatkan kualitas layanan infrastruktur, dan didukung pula dengan upaya peningkatan dukungan jasa konstruksi yang berkualitas berupa pembinaan jasa konstruksi terhadap seluruh unsur yang terlibat dalam kegiatan konstruksi di kabupaten Banyumas.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Perencanaan Strategis

Perencanaan Kinerja Tahun 2020 disusun berdasarkan Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) periode Tahun 2013-2018, mengacu pada Undang-Undang nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, RPJMD merupakan penjabaran dari Visi Misi dan Program Kepala Daerah yang penyusunannya berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) dengan memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN).

Visi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Daerah yang dijadikan dasar dalam pelaksanaan seluruh kegiatan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas periode Tahun 2018-2023 adalah "Menjadikan Banyumas yang Maju, Adil-Makmur dan Mandiri". Untuk mewujudkan Visi tersebut maka Misi Daerah yang menjadi prioritas adalah Misi ke-6 yaitu Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur dasar yang merata dan memadai sebagai daya ungkit pembangunan.

2.1.1 Rencana Strategis (Renstra)

Implementasi Visi dan Misi tersebut dirumuskan dan dijabarkan ke dalam 7 Tujuan dan 14 Sasaran sesuai dokumen Renstra DPU yang akan dicapai melalui penetapan kebijakan, pelaksanaan program dan kegiatan serta penentuan prioritas pembangunan daerah.

Tabel 2.1.1. Rincian Tujuan dan Sasaran beserta Indikator Kinerja

NO	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA
-1	-2	-3	-4	-5
1	Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur SDA	Persentase infrastruktur SDA dalam kondisi baik	Meningkatnya luas dan tingkat layanan jaringan irigasi dan Ketersediaan sumber air baku.	Persentase jumlah embung / situ yang dimanfaatkan untuk sumber air baku Persentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik Rasio jaringan irigasi Persentase luas layanan air irigasi Persentase kenaikan anggaran irigasi

NO	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA
-1	-2	-3	-4	-5
			Meningkatnya Kualitas pengendalian banjir dan penanganan daerah rawan bencana.	Persentase pembangunan turap di wilayah jalan penghubung dan aliran sungai rawan longsor
2	Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur Jalan dan Jembatan	Persentase wilayah yang terkoneksi oleh jalan dalam kondisi baik	Meningkatnya Kualitas dan kuantitas jaringan jalan	Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik Prosentase terbangunnya akses jalan menuju Kawasan Industri Persentase peningkatan jalan hotmix Rasio panjang jalan dengan jumlah penduduk Persentase jumlah jembatan Terbangun Persentase jalan yang memiliki trotoar dan drainase/saluran pembuangan air (minimal 1,5 m)
			Meningkatnya panjang jalan dalam Kondisi baik	Persentase jalan kabupaten dalam kondisi baik (> 40 KM/Jam)
				Persentase jumlah jembatan dalam kondisi baik
3	Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur Tata Bangunan	Persentase aset bangunan gedung Pemerintah Daerah dalam kondisi baik	Meningkatnya infrastruktur Bangunan yang laik fungsi	Persentase bangunan gedung Pemerintah Daerah dalam kondisi baik Persentase ketersediaan sarpras pusat kantor pemerintahan terpadu

NO	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA
-1	-2	-3	-4	-5
4	Mewujudkan Keterpaduan Infrastruktur Wilayah Yang Berkelanjutan	Persentase kinerja perencanaan teknis dan kinerja pembinaan jasa konstruksi	Meningkatnya kualitas penyusunan, pemantauan, pembinaan kebijakan perencanaan teknis Dinas Pekerjaan Umum Meningkatnya dukungan Jasa Konstruksi yang berkualitas	Prosentase Perencanaan Teknis yang berkualitas (H-1) Persentase Penyedia Jasa Konstruksi yang dibina.

2.1.2 Indikator Kinerja Utama (IKU)

Tabel 2.1.2. Indikator Kinerja Utama Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas Tahun 2021

No	Tujuan	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan
1	Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur SDA	Prosentase Jumlah Infrastruktur SDA dalam Kondisi Baik	Formulasi: nilai rerata capaian kinerja SDA dan Irigasi Tipe perhitungan: Non kumulatif Sumber data: Bidang SDAID, Database embung, Database Kondisi Irigasi
2	Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur Jalan dan Jembatan	Prosentase wilayah yang terkoneksi oleh jalan dalam kondisi baik	Formulasi: Jumlah wilayah (desa) yang terkoneksi jalan dalam kondisi baik di bagi jumlah seluruh wilayah (desa) dikali 100% Tipe perhitungan: Non kumulatif Sumber data: Bidang Pembangunan Jalan dan jembatan, Bidang Pemeliharaan dan pemanfaatan Jalan dan jembatan, Database kondisi Jalan, Peta Jalan

No	Tujuan	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan
3	Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur Tata Bangunan	Persentase Aset Bangunan Gedung Pemerintah Daerah dalam Kondisi Baik	Formulasi: Jumlah gedung pemerintah dalam kondisi baik di bagi jumlah seluruh gedung pemerintah dikali 100% Tipe perhitungan: Non kumulatif Sumber data: Bidang Penataan Bangunan, Database kondisi Bangunan Gedung
4	Mewujudkan Keterpaduan Infrastruktur Wilayah Yang Berkelanjutan	Prosentase kinerja Perencanaan Teknis dan Kinerja pembinaan Jasa Konstruksi	Formulasi: Jumlah rerata kinerja Perencanaan Teknis dan Pembinaan Jasa Konstruksi Tipe perhitungan: Non kumulatif Sumber data: Bidang Perencanaan Teknis dan Bina Jasa Konstruksi

2.1.3 Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis

Tabel 2.1.3. Indikator Kinerja Sasaran Strategis Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas Tahun 2021

NO.	PRIORITAS/SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	Sasaran		
1	Meningkatnya luas dan tingkat layanan jaringan irigasi dan Ketersediaan sumber air baku.	Persentase jumlah embung / situ yang dimanfaatkan untuk sumber air baku	75%
		Persentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik	80.1 %
		Rasio Jaringan Irigasi	37,69
		Prosentase Luas layanan Air Irigasi	74,60%
		Persentase kenaikan anggaran irigasi	7 %
2	Meningkatnya Kualitas pengendalian banjir dan penanganan daerah rawan bencana.	Persentase pembangunan turap di wilayah jalan penghubung dan aliran sungai rawan longsor	52,00%
3	Meningkatnya Kualitas dan kuantitas jaringan jalan	Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	0,58
		Prosentase terbangunnya akses jalan menuju Kawasan Industri	0,00%

NO.	PRIORITAS/SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		Presentase peningkatan jalan hotmix	60,00%
		Rasio panjang jalan dengan jumlah penduduk	0,90393
		Persentase jumlah jembatan Terbangun	99,57%
		Persentase jalan yang memiliki trotoar dan drainase/saluran pembuangan air (minimal 1,5 m)	5,40%
4	Meningkatnya panjang jalan dalam Kondisi baik	Persentase jalan kabupaten dalam kondisi baik (> 40 KM/Jam)	58,06%
		Persentase Jumlah Jembatan dalam kondisi baik	80,31%
5	Meningkatnya infrastruktur Bangunan yang laik fungsi	Persentase Aset Bangunan Gedung Pemerintah Daerah dalam Kondisi Baik	69,70%
		persentase ketersediaan sarpras pusat kantor pemerintahan terpadu	69,70%
6	Meningkatnya kualitas penyusunan, pemantauan, pembinaan kebijakan perencanaan teknis Dinas Pekerjaan Umum	Prosentase Perencanaan Teknis yang berkualitas H-1	60,00%
7	Meningkatnya dukungan Jasa Konstruksi yang berkualitas	Persentase Penyedia Jasa Konstruksi yang dibina.	25,42%

2.2 Perjanjian Kinerja

Pada awal tahun setelah penetapan anggaran Tahun 2021 Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas telah menyusun dokumen Penetapan Kinerja (PK) dengan memperhatikan kapasitas sumber daya yang dimiliki oleh Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas, baik sumber daya aparatur, sumber daya keuangan, sarana dan prasarana, kondisi masyarakat dan daya dukung lingkungan serta berdasarkan pada perencanaan strategis Tahun 2018 – 2023.

Tabel 2.2. Penetapan Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas Tahun 2021 (Renstra) yang berdasarkan pada target pencapaian Tujuan dan sasaran

NO.	PRIORITAS/SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	Sasaran		
1	Meningkatnya luas dan tingkat layanan jaringan irigasi dan Ketersediaan sumber air baku.	Persentase jumlah embung / situ yang dimanfaatkan untuk sumber air baku	75%
		Persentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik	80.1 %
		Rasio Jaringan Irigasi	37,69
		Prosentase Luas layanan Air Irigasi	74,60%
		Persentase kenaikan anggaran irigasi	7 %
2	Meningkatnya Kualitas pengendalian banjir dan penanganan daerah rawan bencana.	Persentase pembangunan turap di wilayah jalan penghubung dan aliran sungai rawan longsor	52,00%
3	Meningkatnya Kualitas dan kuantitas jaringan jalan	Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	0,58
		Prosentase terbangunnya akses jalan menuju Kawasan Industri	0,00%
		Presentase peningkatan jalan hotmix	60,00%
		Rasio panjang jalan dengan jumlah penduduk	0,90393
		Persentase jumlah jembatan Terbangun	99,57%
		Persentase jalan yang memiliki trotoar dan drainase/saluran pembuangan air (minimal 1,5 m)	5,40%
4	Meningkatnya panjang jalan dalam Kondisi baik	Persentase jalan kabupaten dalam kondisi baik (> 40 KM/Jam)	58,06%
		Persentase Jumlah Jembatan dalam kondisi baik	80,31%
5	Meningkatnya infrastruktur Bangunan yang laik fungsi	Persentase Aset Bangunan Gedung Pemerintah Daerah dalam Kondisi Baik	69,70%
		persentase ketersediaan sarpras pusat kantor pemerintahan terpadu	69,70%
6	Meningkatnya kualitas penyusunan, pemantauan, pembinaan kebijakan perencanaan teknis Dinas Pekerjaan Umum	Prosentase Perencanaan Teknis yang berkualitas H-1	60,00%
7	Meningkatnya dukungan Jasa Konstruksi yang berkualitas	Persentase Penyedia Jasa Konstruksi yang dibina.	25,42%

2.3 Anggaran yg menunjang indikator kinerja tujuan

Pelaksanaan program dan kegiatan dalam mewujudkan target kinerja Dinas PU tahun 2021 dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2021. Jumlah anggaran belanja pada APBD Induk Tahun 2021 sebesar **Rp. 302.834.902.378, Realisasi Keuangan RP. 176.475.077.678**, sisanya luncturan tahun 2022 Adapun komposisi seperti ditunjukkan pada tabel 2.3.

no	Urusan	Nama Program	Jum Keg.	Pagu	Realisasi Keuangan Akhir s.d. Triwulan 4 (Rp)	Capaian Keuangan Akhir s.d. Triwulan 4 (%)
1.	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG					
.		PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	6	18.599.307.780	16.110.227.632	86.62
.		PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)	2	33.815.190.683	28.347.226.504	84.38
.		PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE	1	2.550.608.250	2.550.577.250	100.00
.		PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG	1	115.181.016.230	45.338.615.270	39.52
.		PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA	1	47.959.594.000	12.183.103.751	25.54
.		PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN	1	84.461.735.405	71.683.596.541	84.92
.		PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI	2	263.250.030	261.730.730	99.42
.	TOTAL URUSAN		14		176.475.077.678	58.47
.	TOTAL URUSAN		14		176.475.077.678	58.47

Bab III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Dinas PU

Pengukuran kinerja merupakan proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi instansi pemerintah. Proses tersebut dilaksanakan dengan mengukur capaian setiap indikator kinerja yang menggambarkan keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran.

Untuk lebih menggambarkan keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan sasaran maka digunakan skala pengukuran seperti Tabel 3.1.a berikut :

Tabel 3.1.a. Skala Pengukuran Pencapaian Tujuan dan Sasaran

SKALA	KATEGORI
$91 \leq 100$	Sangat Tinggi
$76 \leq 90$	Tinggi
$66 \leq 75$	Sedang
$51 \leq 65$	Rendah
≤ 50	Sangat Rendah

3.1.1 Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Gambaran keberhasilan Capaian Tujuan dan Sasaran dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Dinas Pekerjaan Umum Kab. Banyumas direpresentasikan oleh capaian Indikator Kinerja Utama (IKU), seperti Tabel 3.1.b berikut :

Tabel 3.1.b. Capaian Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran

No	Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Kategori
	Tujuan				
1	Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur SDA	Prosentase Jumlah Infrastruktur SDA dalam Kondisi Baik	74,05%	84,30%	113,84% (Sangat Tinggi)
2	Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur Jalan dan Jembatan	Prosentase wilayah yang terkoneksi oleh jalan dalam kondisi baik	86,71%	90,94%	104,88% (Sangat Tinggi)
3	Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur Tata Bangunan	Persentase Aset Bangunan Gedung Pemerintah Daerah dalam Kondisi Baik	66,70%	68,27%	102,35% (Sangat Tinggi)
4	Mewujudkan Keterpaduan Infrastruktur Wilayah Yang Berkelanjutan	Prosentase kinerja Perencanaan Teknis dan Kinerja pembinaan Jasa Konstruksi	30,29%	50,47%	166,63% (Sangat Tinggi)

No	Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Kategori
Sasaran 1					
1	Meningkatnya luas dan tingkat layanan jaringan irigasi dan Ketersediaan sumber air baku.	Persentase jumlah embung / situ yang dimanfaatkan untuk sumber air baku	75,00%	89,47%	119,30% (Sangat Tinggi)
		Persentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik	73,10%	79,12%	108,24% (Sangat Tinggi)
		Rasio Jaringan Irigasi	37,69	38,55	102,29% (Sangat Tinggi)
		Prosentase Luas layanan Air Irigasi	73,10%	72,87%	99,69% (Sangat Tinggi)
		Persentase kenaikan anggaran irigasi	6,00%	89,85%	1497,51% (Sangat Tinggi)
Sasaran 2					
1	Meningkatnya Kualitas pengendalian banjir dan penanganan daerah rawan bencana.	Persentase pembangunan turap di wilayah jalan penghubung dan aliran sungai rawan longsor	51,00%	50,35%	98,73% (Sangat Tinggi)
Sasaran 3					
1	Meningkatnya Kualitas dan kuantitas jaringan jalan	Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	0,53	0,45	84,88% (Tinggi)
		Prosentase terbangunnya akses jalan menuju Kawasan Industri	0,00%	0,00%	Belum Dihitung (Mulai di 2022)
		Presentase peningkatan jalan hotmix	40,00%	29,24%	71,11% (Sedang)
		Rasio panjang jalan dengan jumlah penduduk	0,91293	0,81971	89,79% (Tinggi)
		Persentase jumlah jembatan Terbangun	99,46%	99,35%	99,89% (Sangat Tinggi)
		Persentase jalan yang memiliki trotoar dan drainase/saluran pembuangan air (minimal 1,5 m)	5,20%	5,11%	98,24% (Sangat Tinggi)
Sasaran 4					
1	Meningkatnya panjang jalan dalam Kondisi baik	Persentase jalan kabupaten dalam kondisi baik (> 40 KM/Jam)	53,06%	45,04%	84,88% (Tinggi)
		Persentase Jumlah Jembatan dalam kondisi baik	79,21%	78,63%	99,27% (Sangat Tinggi)

No	Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Kategori
Sasaran 5					
1	Meningkatnya infrastruktur bangunan yang laik fungsi	Persentase Aset Bangunan Gedung Pemerintah Daerah dalam Kondisi Baik	66,70%	68,27%	102,35% (Sangat Tinggi)
		persentase ketersediaan sarpras pusat kantor pemerintahan terpadu	0,00%	0,00%	Belum Dihitung (Mulai di 2022)
Sasaran 6					
1	Meningkatnya kualitas penyusunan, pemantauan, pembinaan kebijakan perencanaan teknis Dinas Pekerjaan Umum	Prosentase Perencanaan Teknis yang berkualitas H-1	40,00%	84,00%	210,00% (Sangat Tinggi)
Sasaran 7					
1	Meningkatnya dukungan Jasa Konstruksi yang berkualitas	Persentase Penyedia Jasa Konstruksi yang dibina.	20,58%	16,95%	82,35% (Tinggi)

Dari tabel capaian Indikator Kinerja Kunci (IKK) yang dipresentasikan dalam 4 indikator Tujuan, maka diperoleh capaian rata-rata kinerja Dinas Pekerjaan Umum adalah **89% (Tinggi)**.

3.1.2 Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;

Guna mengukur peningkatan kinerja yang dicapai, maka perlu membandingkan capaian Indikator Kinerja Tujuan Tahun 2021 dengan Indikator Kinerja Tujuan Tahun 2019, sehingga diperoleh capaian sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 3.1.c. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tujuan Tahun 2021 dengan Tahun Lalu (2020)

No	Tujuan	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja 2019	Realisasi Kinerja 2020	% Naik Kategori
1	Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur SDA	Prosentase Jumlah Infrastruktur SDA dalam Kondisi Baik	78,92%	84,30%	106,82% (Sangat Tinggi)
2	Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur Jalan dan Jembatan	Prosentase wilayah yang terkoneksi oleh jalan dalam kondisi baik	85,80%	90,94%	105,99% (Sangat Tinggi)

No	Tujuan	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja 2019	Realisasi Kinerja 2020	% Naik Kategori
3	Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur Tata Bangunan	Persentase Aset Bangunan Gedung Pemerintah Daerah dalam Kondisi Baik	66,60%	68,27%	102,51% (Sangat Tinggi)
4	Mewujudkan Keterpaduan Infrastruktur Wilayah Yang Berkelanjutan	Prosentase kinerja Perencanaan Teknis dan Kinerja pembinaan Jasa Konstruksi	22,47%	50,47%	224,59% (Sangat Tinggi)
					134,97%

Dari Tabel Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tujuan Tahun 2021 dengan Tahun Lalu (2019), terlihat bahwa Capaian kinerja Tujuan Dinas PU mengalami kenaikan rata-rata sebesar **134,97%**.

3.1.3 Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategi organisasi;

Guna mengukur progres kinerja yang dicapai terhadap tujuan akhir periode RPJMD maupun Renstra, maka perlu dibandingkan juga capaian Indikator Kinerja Tujuan Tahun 2020 dengan Target Indikator Kinerja Tujuan Tahun 2023, sehingga diperoleh capaian sebagaimana pada tabel Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2020 dengan Target Capaian Dokumen Renstra 2018-2023 berikut.

Tabel 3.1.d. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2021 dengan Target Capaian Dokumen Renstra 2018-2023

No	Tujuan	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja 2020	Target Kinerja Akhir Periode Renstra (2023)	Kategori
1	Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur SDA	Prosentase Jumlah Infrastruktur SDA dalam Kondisi Baik	84,30%	78,80%	106,98%
2	Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur Jalan dan Jembatan	Prosentase wilayah yang terkoneksi oleh jalan dalam kondisi baik	85,80%	91,24%	99,67%

No	Tujuan	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja 2020	Target Kinerja Akhir Periode Renstra (2023)	Kategori
3	Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur Tata Bangunan	Persentase Aset Bangunan Gedung Pemerintah Daerah dalam Kondisi Baik	68,27%	75,70%	90,18%
4	Mewujudkan Keterpaduan Infrastruktur Wilayah Yang Berkelanjutan	Prosentase kinerja Perencanaan Teknis dan Kinerja pembinaan Jasa Konstruksi	50,47%	67,55%	74,72%
					92,67%

Dari Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2021 dengan Target Capaian Dokumen Renstra 2018-2023, terlihat bahwa Capaian kinerja Tujuan mengalami capaian yang sangat tinggi, dengan nilai rata-rata sebesar **92,67%**.

Sebagai pelengkap perhitungan pencapaian Indikator Kinerja Tujuan dan sasaran, maka pada bagian akhir dokumen ini, dilampirkan pula Matrik Pengukuran Kinerja Pejabat Struktural yang ada di DPU.

Tabel 3.1.e. Pencapaian Tujuan dan Sasaran

SKALA	KATEGORI	JUMLAH CAPAIAN
91 ≤ 100	Sangat Tinggi	15 Indikator
76 ≤ 90	Tinggi	4 Indikator
66 ≤ 75	Sedang	1 Indikator
51 ≤ 65	Rendah	2 Indikator
≤ 50	Sangat Rendah	
	JUMLAH TOTAL	22 Indikator

Dari 4 Indikator Kinerja Kunci dan 18 indikator Kinerja lainnya, terdapat 2 indikator yang belum dapat dihitung karena direncanakan akan dilaksanakan mulai tahun 2022-2023. Yaitu :

1. Prosentase terbangunnya akses jalan menuju Kawasan Industri, kegiatan yang ditujukan untuk mencapai Indikator ini direncanakan akan dilaksanakan mulai tahun 2021, sedangkan tahun 2018-2020 adalah tahap perencanaannya;
2. Persentase ketersediaan sarpras pusat kantor pemerintahan terpadu, kegiatan yang ditujukan untuk mencapai Indikator ini direncanakan akan dilaksanakan mulai tahun 2022, sedangkan tahun 2018-2021 adalah tahap

perencanaannya;

3.1.4 Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;

1. Prosentase Jumlah Infrastruktur SDA dalam Kondisi Baik,
Indikator ini merupakan IKK Dinas PU, berdasarkan perbandingan di atas, nampak bahwa capaian indikator Kinerja ini (79,03%) sudah melampaui target akhir periode Renstra (78,80%). Sehingga target tahun 2021 pada periode renstra tahun 2018-2023 menjadi kurang efektif jika digunakan sebagai tolok ukur pada Renja 2021 s/d 2023.
2. Persentase kenaikan anggaran irigasi,
Indikator ini merupakan Hasta Kridha Bupati, namun Pencapaian indikator ini mencapai 89,85% dari target sebesar 6%. Tingginya capaian ini salah satunya adalah karena adanya anggaran APBN yaitu IPDMIP sebesar Rp. 13.140.654.000 atau 45,71% dari seluruh anggaran program Irigasi yang sebesar Rp. 28.746.634.752. Selain APBN, terdapat juga Bantuan Gubernur Rp. 4.850.000.000 yang tidak diperoleh pada tahun sebelumnya.
3. Prosentase wilayah yang terkoneksi oleh jalan dalam kondisi baik
Pencapaian indikator ini pada tahun 2020 adalah 90,94%, dan jika dibandingkan dengan capaian tahun 2019 yaitu sebesar 85,80% maka capaian ini naik 5,99%. Capaian ini termasuk besar karena hampir 4 kali dibandingkan target yang hanya dikisaran 1,5% per Tahun.
4. Prosentase kinerja Perencanaan Teknis dan Kinerja pembinaan Jasa Konstruksi
Pencapaian indikator ini pada tahun 2020 adalah 50,47% (Sangat Baik), dan jika dibandingkan dengan capaian target yaitu sebesar 30,29% maka capaian kinerjanya adalah 166,63%. Capaian ini jauh lebih besar dari capaian pada tahun 2019 yang hanya 22,47% dari target 17,87%. Salah satu faktornya adalah anggaran kegiatan perencanaan Teknis DPU yang juga naik besar pada tahun 2020 sebesar Rp. 2.810.248.431 dibandingkan anggaran 2019 yang hanya sebesar Rp. 1.108.500.000 sehingga memberikan nilai unkit kinerja yang cukup tinggi. Disisi lain, capaian kinerja
5. Persentase jumlah jembatan Terbangun
Target kinerja indikator ini adalah penambahan 1 unit jembatan baru yang akan menaikkan persentase jumlah jembatan. Namun pembangunan jembatan yang dilaksanakan pada tahun 2020 baru mencapai tahap pembangunan bangunan bawah, sehingga belum dapat dimasukkan sebagai 1 unit jembatan baru. Adapaun penyelesaian jembatan ini akan dilaksanakan pada tahun 2021.
6. Prosentase kinerja kegiatan Dinas PU tahun 2021

Pencapaian kinerja pada tahun 2020 secara umum sangat dipengaruhi oleh Pandemi COVID-19, yang mengakibatkan adanya refocusing dan pengurangan anggaran mencapai 29,44% dari pagu APBD Induk Dinas PU.

3.1.5 Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;

Anggaran Belanja Langsung Tahun Anggaran 2021 untuk Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas setelah Perubahan adalah sebesar **Rp. 302.834.902.378** dapat direalisasi **Rp. 182.049.551.823** atau **60,11 %**, **silpa diluncurkan ditahun 2022 untuk kegiatan PEN dan Bangub Pemberian kesempatan Rp. 100.141.379.950** sehingga real silpa adalah **Rp. 20.643.970.605**.

Faktor-faktor penyebab dari nilai SILPA tersebut adalah sisa Tender, beberapa paket yang gagal lelang, tidak dilaksanakan dsb. SILPA tahun 1 didominasi 3 kegiatan. yang nilai SILPA diatas 500 juta yang total nilainya mencapai **Rp. 5.889.339.821** atau 63,53% dari seluruh SILPA DPU.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Adapun program/kegiatan DPU yang memiliki proporsi terbesar dari SILPA tahun 2020 adalah :

1. kegiatan Bantuan Keuangan Penanganan Infrastruktur SDA dan Irigasi (Bantuan Gubernur) dengan pagu Rp. 4.850.000.000,00 hanya terealisasi Rp. 1.011.865.274,00 atau 20,86% sehingga SILPA sebesar **Rp. 3.838.134.726,00**, hal ini dikarenakan dari 4 paket pekerjaan pada DPA, hanya 1 paket saja yang dilaksanakan yaitu Rehab Jaringan DI Tepibarak Kec. Sokaraja yang merupakan Daerah Irigasi kewenangan Pemkab Banyumas, sedangkan 3 paket lainnya tidak dilaksanakan karena merupakan kewenangan pemerintah provinsi Jawa Tengah.
2. Pengelolaan IPDMIP Kabupaten Banyumas dengan pagu Rp. 13.140.654.000,00 hanya terealisasi Rp. 11.860.248.215,00 atau 90,26% sehingga SILPA sebesar **Rp. 1.280.405.785,00**. Salah satu pekerjaan yang tidak dilaksanakan yaitu Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Kendaraan Bermotor Penumpang sebesar Rp. 684.712.000,00 dan terdapat juga sisa tender sebesar Rp. 465.520.000,00.
3. Dana Alokasi Khusus Bidang SDA dan Irigasi dengan pagu Rp. 6.289.122.000,00 hanya terealisasi Rp. 5.518.322.690,00 atau 87,74% sehingga SILPA sebesar **Rp. 770.799.310,00** yang didominasi oleh sisa tender sebesar Rp. 739.182.000,00 (95,90%) sehingga merupakan efisiensi dari proses pengadaan barang.

3.2 Akuntabilitas Keuangan

Anggaran Belanja Langsung Tahun Anggaran 2021 untuk Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas setelah Perubahan sebesar **Rp. 302.834.902.378,00** dapat direalisasi **Rp. 183.870.903.044,00** atau **95,20%**, terdiri dari :

Tabel 3.2.a. Anggaran Belanja dan Realisasi untuk DPU

Nama Program	Jum Keg.	Pagu	Realisasi Keuangan Akhir s.d. Triwulan 4 (Rp)	Capaian Keuangan Akhir s.d. Triwulan 4 (%)
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	6	18.599.307.780	16.110.227.632	86.62
PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)	2	33.815.190.683	28.347.226.504	84.38
PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE	1	2.550.608.250	2.550.577.250	100.00
PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG	1	115.181.016.230	45.338.615.270	39.52
PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA	1	47.959.594.000	12.183.103.751	25.54
PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN	1	84.461.735.405	71.683.596.541	84.92
PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI	2	263.250.030	261.730.730	99.42
	14		176.475.077.678	58.47
	14		176.475.077.678	58.47

Tabel 3.2.a. Anggaran Belanja dan Realisasi untuk DPU

Sedangkan informasi biaya yang dibutuhkan dalam mewujudkan sasaran yang terinci dalam anggaran dan realisasi per program adalah seperti Tabel 3.2b berikut :

Tabel 3.2.b. Anggaran dan Realisasi per Program

No	Sasaran dan Program	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1	Meningkatnya Kualitas dan kuantitas jaringan jalan			
	a. Program Pembangunan dan Peningkatan Jalan	104.462.553.122	103.040.540.136	98,64
	b. Program Pembangunan dan Penggantian Jembatan	14.905.000.000	14.745.726.140	98,93
	c. Program Pembangunan Bangunan Pelengkap Jalan / Jembatan	11.466.544.000	11.250.404.825	98,12

No	Sasaran dan Program	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
	Sub Jumlah 1	130.834.097 .122	129.036.671.101	98,63
2	Meningkatnya panjang jalan dalam Kondisi baik			
	a. Program Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan	7.615.359.879	7.099.372.129	93,22
	b. Program Pemeliharaan / Rehabilitasi Jembatan	1.845.994.547	1.776.510.687	96,24
	c. Program Pemeliharaan Bangunan Pelengkap Jalan / Jembatan	450.800.000	439.386.750	97,47
	Sub Jumlah 2	9.912.154.426	9.315.269.566	93,98
3	Meningkatnya luas dan tingkat layanan jaringan irigasi dan Ketersediaan sumber air baku.			
	a. Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya	28.746.634.752	22.721.310.652	79,04
	Sub Jumlah 3	28.746.634.752	22.721.310.652	79,04
4	Meningkatnya Kualitas pengendalian banjir dan penanganan daerah rawan bencana.			
	a. Program Pembangunan Turap / Talud / Brojong	1.792.500.000	1.769.802.500	98,73
	b. Program Penyediaan dan Pengolahan Air Baku	545.000	545.000	100,00
	c. Program Pengembangan, Pengelolaan dan Konversi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air Lainnya	776.450.000	737.781.500	95,02
	d. Program Pengembangan dan Pengelolaan Drainase	650.000.000	647.209.250	99,57
	Sub Jumlah 4	3.219.495.000	3.155.338.250	98,01
5	Meningkatnya infrastruktur Bangunan yang laik fungsi			
	a. Program Pembangunan dan Pemeliharaan Bangunan Gedung	11.900.579.334	11.776.441.322	98,96
	b. Program Peningkatan Pengelolaan Bangunan Gedung	263.688.794	195.630.044	74,19
	Sub Jumlah 5	12.164.268.128	11.972.071.366	98,42
6	Meningkatnya kualitas penyusunan, pemantauan, pembinaan kebijakan perencanaan teknis Dinas Pekerjaan Umum			
	a. Program Peningkatan Perencanaan Teknis	2.810.248.431	2.743.593.716	97,63
	Sub Jumlah 6	2.810.248.431	2.743.593.716	97,63
7	Meningkatnya dukungan Jasa Konstruksi yang berkualitas			
	a. Program Pembinaan Jasa Konstruksi	63.589.160	54.728.600	86,07
	Sub Jumlah 7	63.589.160	54.728.600	86,07
8	Program Penunjang			

No	Sasaran dan Program	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
	a. Program Peningkatan Kualitas Perencanaan dan Pelaporan Perangkat Daerah	141.331.200	117.483.570	83,13
	Sub Jumlah 8	141.331.200	117.483.570	83,13
9	Program Administrasi Perkantoran			
	a. Program Peningkatan Pelayanan Perkantoran	5.249.863.615	4.754.436.223	90,56
	Sub Jumlah 9	5.249.863.615	4.754.436.223	90,56
	Jumlah Total :	193.141.681.834	183.870.903.044	95,20

Tabel 3.2.c. Efektivitas Anggaran terhadap Capaian Sasaran DPU Kabupaten Banyumas Tahun 2021

No	Tujuan	Jumlah Indikator Kinerja	Persentase rata-rata Capaian Kinerja 2020	Realisasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (%)
1	Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur SDA	1	113,84% (Sangat Tinggi)	25.876.648.902	80,95
2	Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur Jalan dan Jembatan	1	104,88% (Sangat Tinggi)	138.351.940.667	98,30
3	Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur Tata Bangunan	1	102,35% (Sangat Tinggi)	11.972.071.366	98,42
4	Mewujudkan Keterpaduan Infrastruktur Wilayah Yang Berkelanjutan	1	166,63% (Sangat Tinggi)	2.798.322.316	97,37
			121,93%	178.998.983.251	95,34

*) tidak termasuk program pendukung

Pembatasan kegiatan dampak pandemi covid 19 menuntut Dinas PU untuk berinovasi dalam sosialisasi, koordinasi, konsultasi, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan. Kondisi ini sejalan dengan penerapan berbagai aplikasi yang terintegrasi di Pemerintah Kabupaten Banyumas.

Adapun langkah-langkah antisipatif yang diambil dalam rangka menghadapi kendala yang ada sebagai berikut yaitu :

1. Selalu berkoordinasi dengan Pemerintah Pusat / Provinsi terkait adanya anggaran yang bersumber dari APBN maupun APBD Provinsi;
2. Mengoptimalkan proses perencanaan / DED yang diupayakan pada tahun N-1;

3. Pembuatan Time Schedule yang akurat terhadap rencana dan realisasi pencapaian;
4. Mengupayakan usulan ke Pusat / Provinsi untuk pembiayaan pekerjaan yang membutuhkan anggaran besar (misal : Jembatan, underpass, overpass dll) agar pentahapan dalam pelaksanaan pekerjaan tidak terlalu lama;

Secara umum dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran pada tahun 2020 dapat dikatakan efektif terhadap pencapaian kinerja sasaran Dinas PU Kabupaten Banyumas.

Bab IV PENUTUP

4.1 Tinjauan Umum Capaian Kinerja

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas telah disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah, kita menyadari sekalipun Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) telah dikembangkan sejak awal era reformasi dengan diterbitkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dalam penerapannya masih mengalami kendala karena pemahaman yang masih parsial, dan juga karena kesulitan mengubah paradigma untuk membangun manajemen pemerintahan yang berorientasi pada hasil (*result oriented Government*).

Secara umum capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dipresentasikan dalam 4 indikator Tujuan, diperoleh capaian rata-rata kinerja Dinas Pekerjaan Umum adalah **121,93% (sangat baik)**.

4.2 Permasalahan/Kendala

Secara umum kendala dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2021 di DPU adalah sebagai berikut :

1. Refocussing anggaran pada kegiatan-kegiatan strategis;
2. Adanya paket pekerjaan yang tidak dapat dilaksanakan;
3. Perbedaan metode perhitungan kinerja pada tahap perencanaan (penyusunan Renstra thn 2018 metode IRI) dengan metode perhitungan kinerja pada tahap pelaksanaan (metode SDI), memberikan hasil yang kurang obyektif.

4.3 Strategi Peningkatan Kinerja

Walaupun capaian kinerja Tahun 2020 termasuk dalam kategori sangat baik, namun mencermati hasil analisis masih terdapat kendala yang memerlukan upaya dan komitmen bersama untuk meningkatkan kinerja agar penetapan kinerja yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik terlebih lagi manfaat dan dampaknya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.

Perlu dibangun mekanisme pengumpulan data kinerja yang baik sehingga proses pengukuran kinerja dapat berjalan baik serta menjadi umpan balik dalam mengevaluasi capaian kinerja atas kebijakan dan program yang dilakukan.

Merumuskan sasaran yang selaras dengan kegiatan dan program, dan perumusan indikator kinerja sebagai tolok ukur untuk mengetahui capaian kinerja yang sesuai kondisi riil, untuk menyajikan penentuan target secara tepat.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas ini disusun.

Banyumas, Pebruari 2022

KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM
KABUPATEN BANYUMAS



Dr. Ir. IRAWADI, CES
Pembina Utama Muda
NIP. 19640418 1991 1 007

PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2021 PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS

No	Aspek/Program/Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RPJMD	Tahun 2021						Tingkat Capaian RKPD 2021 s.d TW IV
				Target 2021	Realisasi 1	Realisasi 2	Realisasi 3	Realisasi 4	Realisasi 2021 s.d. Triwulan IV	
PROGRAM 1	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)									
1.1	Rasio luas daerah irigasi kewenangan kab/kota yang dilayani oleh jaringan irigasi		82.1	80.10	79.12	79.12	79.12	80.35	80.35	100.31
1.2	Rasio luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di wilayah sungai kewenangan Kab/kota		54	52	51.9	51.9	51.9	51.9	51.9	99.81
PROGRAM 2	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE									
2.1	Persentase panjang drainase perkotaan kondisi baik	%	72.94	70.29	68.97	68.97	68.97	71.78	71.78	102.12
PROGRAM 3	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG									
3.1	Persentase bangunan gedung Pemerintah Daerah yang dikelola	%	75.7	69.7	68.27	68.27	68.27	68.27	68.27	97.95
PROGRAM 4	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA									

4.1	Persentase luas kawasan yang dilakukan penataan	%	80	50	35	35	35	35	35	70
PROGRAM 5	PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN									
5.1	Tingkat kemantapan jalan kab/kota		60	40	76.276	76.276	76.69	79.77	79.77	199.43
PROGRAM 6	PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI									
6.1	Persentase realisasi penyedia jasa konstruksi yang dibina	%	35.11	25.42	16.95	16.95	16.95	24.94	24.94	98.11
PROGRAM 7	X.XX.01 PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA									
7.1	Persentase Kesesuaian Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	%	100	100	100	100	100	100	100	100
7.2	Persentase Kelancaran Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	%	100	100	25	50	75	100	100	100
7.3	Persentase Barang Milik Perangkat Daerah yang memadai	%	100	100	25	50	75	100	100	100
7.4	Cakupan Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah	%	100	100	25	50	75	100	100	100

no	Urusan	No.Prog		Nama Program	Jum Keg.	Pagu	Realisasi Tahun 3	Realisasi Keuangan Akhir s.d. Triwulan 4 (Rp)	Capaian Keuangan Akhir s.d. Triwulan 4 (%)
							s.d. Triwulan 4		
							Capaian Fisik (%)		
1.	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	.	.						
.		1.	1.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	6	18.599.307.780	86.76	16.110.227.632	86.62
.		2.	2.	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)	2	33.815.190.683	94.56	28.347.226.504	84.38
.		3.	3.	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE	1	2.550.608.250	99.93	2.550.577.250	100.00
.		4.	4.	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG	1	115.181.016.230	39.68	45.338.615.270	39.52
.		5.	5.	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA	1	47.959.594.000	32.66	12.183.103.751	25.54
.		6.	6.	PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN	1	84.461.735.405	89.13	71.683.596.541	84.92
.		7.	7.	PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI	2	263.250.030	99.66	261.730.730	99.42
.	TOTAL URUSAN	.	.		14		77.51	176.475.077.678	58.47
.	TOTAL URUSAN	.	.		14		77.51	176.475.077.678	58.47

Sub Kegiatan. 1									
Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Bendungan, Embung, dan Bangunan Penampung Air Lainnya									
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
1.1	Jumlah Dokumen Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Bendungan, Embung, dan Bangunan Penampung Air Lainnya yang disusun	Dokumen	0	0	0	0	0		
Sub Kegiatan. 2									
Pembangunan Embung dan Penampung Air Lainnya									
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
2.1	Jumlah Embung dan Penampung Air Lainnya yang dibangun	Unit	1	0	0	0	1		
Sub Kegiatan. 3									
Pembangunan Bangunan Perkuatan Tebing									
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
3.1	Panjang Bangunan Perkuatan Tebing sungai yang dibangun	m	1250	0	0	495.65	1545		
Sub Kegiatan. 4									
Pembangunan Polder/Kolam Retensi									
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
4.1	Panjang Polder/Kolam Retensi yang dibangun	m		0	0	0	0		
Sub Kegiatan. 5									
Rehabilitasi Embung dan Penampungan Air Lainnya									
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
5.1	Jumlah Embung dan Penampungan Air Lainnya yang direhab	Unit	1	0	0	1	1		
Sub Kegiatan. 6									
Pembinaan dan Pemberdayaan Kelembagaan Pengelolaan SDA Kewenangan Kabupaten/Kota									
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA	Realisasi Tr.	Realisasi Tr.	Realisasi Tr.	Realisasi Tr.	Capaian %	Ket.

			INDUK	1	2	3	4	(realisasi/target)x100	
6.1	Jumlah kelompok Masyarakat Peduli Sungai yang dibina	Kelompok	0	0	0	0	0		
Sub Kegiatan. 7									
Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Rawa									
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
7.1	Jumlah Dokumen Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Rawa yang disusun	Dokumen	1	0	0	0	1		
7.2	Persentase Peningkatan anggaran irigasi primer/sekunder	%	7	62.69	38.55	38.55	38.55		
Sub Kegiatan. 8									
Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan									
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
8.1	Panjang Jaringan Irigasi Permukaan yang di Rehabilitasi	m	100	0	0	0	435		
8.2	Panjang Jaringan Irigasi Permukaan yang di Rehabilitasi (IPDMIP)	m	1000	0	415.66	2323.2	4511.12		
8.3	Panjang Jaringan Irigasi Permukaan yang di Rehabilitasi (DAK)	m	1000 M	0	10706.58	5688.59	680		
Sub Kegiatan. 9									
Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Permukaan									
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
9.1	Panjang Jaringan Irigasi Permukaan yang dipelihara	m	1000	0	0	131.05	880		
Sub Kegiatan. 10									
Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Drainase Perkotaan									
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.

10.1	Jumlah Dokumen Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Drainase yang disusun	Dokumen	0	0	0	0	0		
Sub Kegiatan. 11	Pembangunan Sistem Drainase Perkotaan								
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
11.1	Panjang Drainase yang dibangun	m	0	0	0	0	0		
Sub Kegiatan. 12	Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan								
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
12.1	Panjang Drainase yang ditingkatkan fungsinya	m	0	0	0	0	0		
Sub Kegiatan. 13	Rehabilitasi Saluran Drainase Perkotaan								
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
13.1	Panjang Saluran Drainase yang di Rehabilitasi	m	2500	0	638	2126.56	2450		
Sub Kegiatan. 14	Operasi dan Pemeliharaan Sistem Drainase								
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
14.1	Panjang Drainase yang dipelihara	m	0	0	0	0	0		
Sub Kegiatan. 15	Penyelenggaraan Penerbitan Izin Mendirikan Bangunan (IMB), Sertifikat Laik Fungsi (SLF), peran Tenaga Ahli Bangunan Gedung (TABG), Pendataan Bangunan Gedung, serta Implementasi SIMBG								
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.

15.1	Jumlah Rekomtek yang diterbitkan	rekomendasi	17	192	172	62	0		
Sub Kegiatan. 16	Perencanaan, Pembangunan, Pengawasan, dan Pemanfaatan Bangunan Gedung Daerah Kabupaten/Kota								
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
16.1	Jumlah Bangunan Gedung Daerah yang dibangun	Unit	20	0	5	0	8		
Sub Kegiatan. 17	Penyusunan Regulasi terkait Bangunan Gedung Kabupaten/Kota								
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
17.1	Jumlah peraturan Bangunan Gedung yang disusun	Peraturan		0	0	0	0		
Sub Kegiatan. 18	Bantuan Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara Daerah Kabupaten/Kota								
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
18.1	Jumlah Pembangunan Gedung Negara yang memperoleh Bantuan Teknis	bangunan		0	0	0	0		
Sub Kegiatan. 19	Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Bangunan Gedung Negara Daerah Kabupaten/Kota								
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
19.1	Jumlah Pembangunan Gedung Negara yang di monev	Unit	0	0	0	0	0		
Sub Kegiatan. 20	Identifikasi, Penetapan, Penyelenggaraan Bangunan Gedung Cagar Budaya yang Dilestarikan Milik Pemerintah Kabupaten/Kota								
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
20.1	Jumlah Bangunan Gedung Cagar	Unit		0	0	0	0		

	Budaya yang diidentifikasi								
Sub Kegiatan. 21	Penilikan terhadap Penyelenggaraan Bangunan Gedung oleh Penilik Bangunan								
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
21.1	Jumlah Bangunan Gedung yang dikunjungi oleh Penilik Bangunan	Unit		0	0	0	0		
Sub Kegiatan. 22	Rehabilitasi, Renovasi dan Ubahsuai Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Kabupaten/Kota								
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
22.1	Bangunan Gedung Daerah yang direhab	Unit	0	0	0	0	0		
Sub Kegiatan. 23	Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung Daerah Kabupaten/Kota								
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
23.1	Jumlah Bangunan Gedung Daerah yang dipelihara	Unit	0	0	0	0	0		
Sub Kegiatan. 24	Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Penataan Bangunan dan Lingkungan di Kabupaten/Kota								
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
24.1	Jumlah Dokumen Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Penataan Bangunan dan Lingkungan di Kabupaten yang disusun	Dokumen	0	0	0	0	0		
Sub Kegiatan. 25	Penataan Bangunan dan Lingkungan								
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.

25.1	Jumlah Bangunan dan Lingkungan yang dilakukan penataan / dikelola	Unit	2	0	1	0	9		
Sub Kegiatan. 26	Pemeliharaan Bangunan dan Lingkungan								
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
26.1	Jumlah Bangunan dan Lingkungan yang dipelihara	Unit	0	0	0	0	0		
Sub Kegiatan. 27	Monitoring Penataan/Pemeliharaan Bangunan dan Lingkungan								
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
27.1	Jumlah Bangunan dan Lingkungan yang sesuai aturan/standar	Unit	0	0	0	0	0		
Sub Kegiatan. 28	Penyusunan Rencana, Kebijakan, dan Strategi Pengembangan Jaringan Jalan Serta Perencanaan Teknis Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan								
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
28.1	Jumlah Dokumen Rencana, Kebijakan, dan Strategi yang disusun	Dokumen	2	0.5	0.5	0.5	0.5		
Sub Kegiatan. 29	Pembebasan Lahan/Tanah untuk Penyelenggaraan Jalan								
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
29.1	Jumlah lokasi Tanah Untuk Penyelenggaraan Jalan yang tersdia	Lokasi	1	0	0.05	0.025	0.925		
Sub Kegiatan. 30	Survey Kondisi Jalan/Jembatan								
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.

30.1	Jumlah ruas jalan /jembatan yang data Kondisinya diperbaharui (asumsi 1 ruas = 1 dokumen)	Unit	20	0	0	120	0		
Sub Kegiatan. 31	Pembangunan Jalan								
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
31.1	Panjang Jalan dibangun	KM	0.25	0	0	0	0		
Sub Kegiatan. 32	Pelebaran Jalan Menuju Standar								
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
32.1	Panjang Jalan dengan dilebarkan sesuai standar	KM	1	0	0	0	1		
Sub Kegiatan. 33	Rekonstruksi Jalan								
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
33.1	panjang jalan yang di hotmix	KM	28.32	0	0	1.346	13.44		
33.2	Panjang jalan kondisi rusak berat yang di rekonstruksi (Bantuan Gubernur)	KM	0	0	0	0	4		
33.3	Panjang jalan kondisi rusak berat yang di rekonstruksi (DAK)	KM	4	0	0	4.23	5		
Sub Kegiatan. 34	Pemeliharaan Berkala Jalan								
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
34.1	Panjang jalan kondisi Sedang yang di Pelihara	KM	0.75	2.474	0	0	0		

34.2	Panjang jalan kondisi Sedang yang di Pelihara (Bantuan Gubernur)	KM	0	0	0	0	0		
34.3	Panjang jalan kondisi Sedang yang di Pelihara (DAK)	KM	2	0	0	2.105	0		
Sub Kegiatan. 35	Pemeliharaan Rutin Jalan								
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
35.1	Panjang jalan kondisi Baik yang di Pelihara	KM	240	73.4	0	29.23	74		
Sub Kegiatan. 36	Pembangunan Jembatan								
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
36.1	Jumlah Jembatan yang dibangun	Unit	1	0	0	0.3	0.7		
Sub Kegiatan. 37	Penggantian Jembatan								
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
37.1	Jumlah Jembatan yang diganti	Unit	1	0	0.05	0.45	0.5		
Sub Kegiatan. 38	Rehabilitasi Jembatan								
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
38.1	Jumlah Jembatan kondisi rusak ringan yang direhab	Unit	10	8	8	8	0		
Sub Kegiatan. 39	Pemeliharaan Rutin Jembatan								
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA	Realisasi Tr.	Realisasi Tr.	Realisasi Tr.	Realisasi Tr.	Capaian %	Ket.

			INDUK	1	2	3	4	(realisasi/target)x100	
39.1	Jumlah Jembatan kondisi baik yang dipelihara	Unit	35	21	21	36	36		
Sub Kegiatan. 40	Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Jalan/Jembatan								
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
40.1	Angka kemantapan jalan/Jembatan	Angka	0	0	0	0	0		
Sub Kegiatan. 41	Pengawasan Teknis Penyelenggaraan Jalan/Jembatan								
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
41.1	Jumlah pekerjaan fisik jalan/jembatan yang sesuai ketentuan	Keg	0	0	0	0	0		
Sub Kegiatan. 42	Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi								
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
42.1	Jumlah pelatihan yang dilaksanakan	Keg	0	0	0	0	0		
Sub Kegiatan. 43	Fasilitasi Sertifikasi Tenaga Terampil Konstruksi								
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
43.1	Jumlah Tenaga Terampil Konstruksi yang memperoleh sertifikat	Orang	0	30	50	0	0		
Sub Kegiatan. 44	Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Konstruksi								
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.

44.1	Jumlah Kelembagaan Konstruksi yang dibina	lembaga	0	15	0	0	0		
Sub Kegiatan. 45	Pengelolaan Operasional Layanan Informasi Jasa Konstruksi								
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
45.1	Jumlah Layanan Informasi Jasa Konstruksi yang dikelola	Layanan	0	0	0	0	0		
Sub Kegiatan. 46	Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Badan Usaha Jasa Konstruksi								
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
46.1	Jumlah Badan Usaha Jasa Konstruksi yang di bina	Badan Usaha	0	0	0	0	1		
Sub Kegiatan. 47	Bimbingan Teknis tentang Tertib Usaha, Tertib Penyelenggaraan, dan Tertib Pemanfaatan Jasa Konstruksi								
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
47.1	Jumlah Badan Usaha Jasa Konstruksi yang dibina	Bangunan Sabo	1	50	0	0	0		
Sub Kegiatan. 48	X.XX.01.2.01.01 Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah								
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
48.1	Jumlah Dokumen Perencanaan yang disusun	Dokumen	3	1	1	0	1		
Sub Kegiatan. 49	X.XX.01.2.01.07 Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah								
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
49.1	Jumlah dokumen evaluasi kinerja	Dokumen	1	1	0	0	0		

	perangkat daerah yang disusun								
Sub Kegiatan. 50	X.XX.01.2.02.01 Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN								
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
50.1	Jumlah ASN yang terbayarkan gaji dan tunjangannya	Orang	163	158	158	150	150		
Sub Kegiatan. 51	X.XX.01.2.02.02 Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN								
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
51.1	Honor pengelola Keuangan Perangkat Daerah yang dibayarkan	Bulan	12	3	3	3	3		
Sub Kegiatan. 52	X.XX.01.2.06.01 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor								
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
52.1	Jumlah Komponen Listrik / Penerangan Bangunan Kantor yang Tersedia	Jenis	100	0	0	0	100		
Sub Kegiatan. 53	X.XX.01.2.06.02 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor								
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
53.1	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang tersedia	Jenis	100	0	0	0	100		
Sub Kegiatan. 54	X.XX.01.2.06.03 Penyediaan Peralatan Rumah Tangga								
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
54.1	Jumlah peralatan rumah tangga yang tersedia	Jenis	30	0	0	0	20		

Sub Kegiatan. 55									
X.XX.01.2.06.04 Penyediaan Bahan Logistik Kantor									
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
55.1	Jumlah logistik kantor yang tersedia	Bulan	12	3	3	3	3		
Sub Kegiatan. 56									
X.XX.01.2.06.05 Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan									
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
56.1	Jumlah cetakan yang tersedia	Buah	100	0	0	0	100		
Sub Kegiatan. 57									
X.XX.01.2.06.09 Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD									
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
57.1	Jumlah Koordinasi/Konsultasi dan Pertemuan Tingkat Provinsi/Pusat yang dilaksanakan	Kali	100	0	0	0	99		
Sub Kegiatan. 58									
X.XX.01.2.07.05 Pengadaan Mebel									
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
58.1	Jumlah Meubelair Kantor yang tersedia	Unit		0	0	0	0		
Sub Kegiatan. 59									
X.XX.01.2.07.06 Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya									
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
59.1	Jumlah Peralatan dan Mesin kantor yang tersedia	Unit	10	0	0	15	0		

Sub Kegiatan. 60									
X.XX.01.2.07.11 Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya									
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
60.1	Jumlah sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya yang tersedia	Unit	10	0	0	0	13		
Sub Kegiatan. 61									
X.XX.01.2.08.02 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik									
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
61.1	Jumlah langganan surat kabar, telepon, internet, listrik, dan air yang dikelola	Bulan	12	3	3	3	3		
Sub Kegiatan. 62									
X.XX.01.2.08.03 Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor									
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
62.1	Jumlah sewa peralatan dan perlengkapan kantor yang dilaksanakan	Jenis	20	0	0	0	18		
Sub Kegiatan. 63									
X.XX.01.2.08.04 Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor									
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
63.1	Jumlah Pegawai Non ASN	Orang	50	0	0	0	50		
Sub Kegiatan. 64									
X.XX.01.2.09.02 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan									
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
64.1	Jumlah Kendaraan Operasional SKPD yang dipelihara	Unit	20	0	0	0	20		

Sub Kegiatan. 65 X.XX.01.2.09.05 Pemeliharaan Mebel									
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
65.1	Jumlah mebelair yang dipelihara	Unit		0	0	0	0		
Sub Kegiatan. 66 X.XX.01.2.09.06 Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya									
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
66.1	Jumlah peralatan kantor dan mesin lainnya yang dipelihara	Unit	30	0	0	0	30		
Sub Kegiatan. 67 X.XX.01.2.09.09 Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya									
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
67.1	Jumlah Gedung Pemkab yang dipelihara	Unit	2	0	0	0	2		
Sub Kegiatan. 68 X.XX.01.2.09.11 Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya									
No	INDIKATOR	SATUAN	TARGET DPA INDUK	Realisasi Tr. 1	Realisasi Tr. 2	Realisasi Tr. 3	Realisasi Tr. 4	Capaian % (realisasi/target)x100	Ket.
68.1	Jumlah Sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya yang dipelihara	Unit	30	0	0	0	0		

